KATALOG ANOTASI KARYA
LUKIS HERJAKA H.S 1997-2019

PENCIPTAAN

Oleh :

Amelia Devi Ayu Putri

1500043026

PROGRAM STUDI TATA KELOLA SENI

JURUSAN TATA KELOLA SENI FAKULTAS SENI RUPA

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

2022

KATALOG ANOTASI KARYA
LUKIS HERJAKA H.S 1997-2019

PENCIPTAAN

Oleh :

Amelia Devi Ayu Putri

1500043026

Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa

Institut Seni Indonesia Yogyakarta sebagai

Salah Satu Syarat untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang

Tata Kelola Seni

2022

Tugas Akhir Penciptaan Seni berjudul:

"KATALOG ANOTASI KARYA LUKIS HERJAKA HS 1997-2019" diajukan oleh Amelia Devi Ayu Putri, NIM 1500043026, Program Studi S-1 Tata Kelola Seni, Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan tim penguji Tugas Akhir pada tanggal 14 Juni 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua

Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A.
NIP. 19731022 200312 1 001

Pembimbing II/Anggota

Trisna Pradita Putra,S.Sos.,M.M
NIP. 19861005 201504 1 001

***Cognate*/Anggota**

A. Sudjud Dartanto, S.Sn., M.Hum.
NIP. 19760522 200604 1 001

Ketua Jurusan Tata Kelola Seni
Program Studi Tata Kelola Seni

Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A.
NIP. 19731022 200312 1 001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Dr. Timbul Raharjo, M.Hum,
NIP. 19691108 199303 1 00

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Amelia Devi Ayu Putri
Nim : 1500043026

Dengan ini menyatakan bahwa tugas akhir skripsi (penciptaan) yang saya buat in i benar-benar asli karya saya sendiri, bukan duplikat atau dibuat oleh orang lain. Karya skripsi ini saya buat bedasarkan kajian langsung di lapangan sebagai referensi pendukung juga menggunakan buku-buku yang berkaitan. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sekripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima saksi atas perbuatan tersebut.

Hormat saya,
Yogyakarta, 09 Juni 2022

Amelia Devi Ayu Putri

Terimakasih telah mendukung dan
menyemangati, sehingga terciptanya
tugas akhir seindah ini.

KATA PENGATAR

Terimakasi kepada Tuhan Yang Mahas Esa yang telah memberikan raahmat dan hidayahnya yang senantiasa menyertai penulis dalam setiap langkah yang ditempuh sehingga tugas akhir penciptaan ” Katalog Anotasi Karya Lukis Herjaka 1997-2019” dapat terselesaikan dengan tepat waktu dan dalam keadaan baik.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakash kepada:

1. Prof. Dr.M. Agus Burhan, M.Hum., selaku Rektor ISI Yogyakarta
2. Dr. Timbul Raharjo, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta
3. Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A., selaku Ketua Jurusan Tata Kelola Seni ISI Yogyakarta
4. Dr. Mikke Susanto, S.Sn., M.A., selaku Dosen Pembimbing I, yang telah meluangkan waktu, memberikan kritik saran dan semangat sehingga tugas akhi8r ini dapat diselesaikan.
5. Trisna Pradita Putra,S.Sos.,M.M selaku Dosen Pembimbing II. Yang telah meluangkan waktu, memberi masukan
6. A. Sudjud Dartanto, S.Sn., M.Hum., selaku dosen penguji
7. Herjaka HS sekeluarga yang telah dengan sabar membantu dalam penciptaan Katalog anotasi ini
8. Seluruh dosen Jurusan Tata Kelola Seni yang telah bersedia memberikan ilmu
9. Staf karyawan Fakultas Seni RUpa yang telah membantu melancarkan tugas akhir saya
10. Mama tercinta yang telah mendukung , mendoakan, memberikan semangat yang sangat amat luar biasa
11. Teman-teman terbaik yang saya miliki selama ini yang telah membatu dalam bentuk dukungan maupun tenaga.
12. Seluruh teman-teman baik angkatan yang telah membantu, memberikan semangat
13. Pihak- pihak lainnya yang belum dapat saya sebutkan satu persatu

Penulis menyadari bahwa tugas akhir penciptaan ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan untuki perbaikan yang akan datang.

Yogyakarta, 8 Juni 2022
Amelia Devi Ayu Putri

ABSTRAK

Katalog anotasi atau *Catalogue raisonne* merupakan katalog atau daftar anotasi yang sangat lengkap dari karya seniman. Katalog ini berisi informasi yang mencakup bagian konsep karya, foto-foto, riwayat, kronologis dan catatan leteratur keberadaan karya-karya.

Herjaka HS adalah seorang seniman lukis Indonesia yang memilih aliran seni lukis tradisional, semua karya lukisanya bergambarkan wayang. Karyanya menampilkan bentuk-bentuk wayang kulit purwa yang tampil ke dalam lukisannya berupa tokoh wayang dengan problematika masyarakat saat ini. Pelestarian terhadap wayang kulit purwo dikemas secara modern dan tetap menjadikan inspirasi dengan ciri dan karakter masing-masing tokoh. Oleh karena itu, katalog anotasi dipilih untuk menjaga karya tersebut agar tetap terjaga dari kehilangan dan kerusakan karya. Katalog anotasi ini terdapat dua bentuk yaitu buku dan compact disc. Isi dari katalog ini memuat karya lukis Herjaka HS dari tahun 1997-2019 yang berjumlah 1253 karya.

Metode penciptaan katalog ini menggunakan pendekatan tematik. Dalam pengumpulan data menggunakan metode observasi, dokumen, wawancara dan instrument pengumpulan data. Pengklasifikasi karya bderdasarkan tema dan kronologis.

Kata kunci: katalog anotasi, karya lukis, arsip

ABSTRACT

Raisonne catalogue is a catalogue of list of annotations that very complete from the wort of the artist. This catalog contains information includes the concept of works, photographs, history, chronology, and literany records of the extstense of works.

Herjaka HS is an Indonesian painting artist who chooses traditional painting style, all of ho painting depict puppets. His work displays the form of the purwa shadow puppet that appear in his painting as a puppet's character with the problems of today society. Preservation of the purwo shadow puppets is packaged in a modern way and continue to inspire the characteristics and characters of each character. Therefore, the raisonne catalogue was chosen to keep the work frombeing lost and work damage. This raisonne catalogue has two forms, that is book and compact disc. The contet of this catalogue contains Herjaka Hs paintings from 1997-2019, totaling up to 1253 works.

The method used to create this catalogue is a thematic approach. In collecting data was using the method of observation, documents, interviews, and data collection instruments. Classification of work based on themes and chronology.

Keywords : raisonne catalogue, painting, archive

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL..... i

HALAMAN PENGESAHAN..... ii

HALAMAN PERNYATAAN..... iii

HALAMAN MOTO..... iv

HALAMAN KATA PENGANTAR..... v

ABSTRAK..... vii

ABSTRACT..... viii

DAFTAR ISI..... ix

DAFTAR GAMBAR..... xii

DAFTAR TABEL..... xv

DAFTAR LAMPIRAN..... xvi

BAB I PENDAHULUAN..... 1

A...Latar Belakang..... 1
B...Rumusan Masalah..... 5
C...Tujuan penciptaan..... 5
D...Manfaat Penciptaan..... 5
E...Tinjauan Pustaka..... 6
F...Metode Penciptaan..... 10
1..Metode Pendekatan..... 10
2..Metode Pengumpulan Data..... 11
3..Wawancara..... 11
4..Dokumentasi..... 12
5..Instrumen Pengumpulan Data……... 12
G...Sistematika Penulisan ……... 13

BAB II KONSEP PENCIPTAAN..... 16

A...Landasan Teori..... 16

1....Arsip…….. 16
2....Dokumentasi…….. 19
3....Katalog anotasi……. 21
4....Seni Lukis……. 23
B...Konsep Penciptaan.....…. 26
C...Konsep Desain…… 29
1....Desain *layout*…… 29
D. Konsep Penyajian…… 34
BAB III RIWAYAT HIDUP..... 38

BAB IV PEMBAHASAN 47

A...Data Non-Karya..... 47
B...Daftar Karya Lukis/Skate..... 59

BAB V PENUTUP..... 138

A. Kesimpulan..... 138
B..Saran..... 140
1.. Institusi Pendidikan..... 140
2.. Pelaksana Tugas Akhir Selanjutnya..... 140
3.. Seniman..... 140

DAFTAR PUSTAKA..... 142

LAMPIRAN..... 146

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1. Tata Letak pada Sampul Buku 30

Gambar I.2. Desain Tata Letak pada (*Comapct Disk*)..... 31

Gambar I.3 Desain Tata Letak Tulisan dan Foto..... 32

Gambar I.4 Desain Tata Letak Tulisan..... 32

Gambar I.5 Desain Tata Letak Isi Karya..... 33

Gambar I.6 Contoh jenis huruf Helvetica……..... 33

Gambar I.7 Desain Sampul Katalog Anotasi..... 34

Gambar I.8 Contoh Konsep Penyajian…….. 35

Gambar I.9 Hasil Akhir Konsep Peyajian..... 36

Gambar II.1 Foto Herjaka HS..... 38

Gambar III.1. Pengantar Mengenai Katalog Anotasi..... 47

Gambar III.2. Halaman Daftar Isi Katalog Anotasi..... 48

Gambar III.3. Halaman Persembahan…….. 49

Gambar III.4. Lembar Pernyataan..... 50

Gambar III.5. Halaman Riwayat Hidup..... 51

Gambar III.6. Halaman Pendidikan..... 52

Gambar III.7. Halaman Pekerjaan……. 53

Gambar III.8. Halaman Pameran Tunggal dan Bersama…… 54

Gambar III.9. Bibliografi…… 55

Gambar III.10. Halaman Penghargaan……. 56

Gambar II.11. Halaman Buku…….. 57

Gambar III.12. Halaman Artikel……. 58

Gambar III.13. Halaman Karya-Karya Herjaka H.S…… 59

DAFTAR TABEL

Tabel III.1. Daftar Karya Tematik..... 137

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Konsultasi..... 146

Lampiran II Poster Publikasi

(Disusun : Amelia Devi Ayu Putri)..... 147

Lampiran III Proses Penyajian

(Sumber: Amelia Devi Ayu Putri)..... 148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Arsip adalah sekumpulan warkat dalam corak apapun baik dalam bentuk tunggal maupun kelompok yang disimpan secara sistematis dan apabila diperlukan dapat diketemukan kembali dengan mudah, cepat dan tepat. Arsip kadang dipandang sebelah mata sehingga apabila mendengar kata arsip bayangan akan ke sesuatu yang kotor, berdebu, tumpukan kertas yang tidak tertata, sebuah gudang yang penuh dengan kertas. Anggapan tersebut tidaklah selalu benar apabila mengelolanya dengan baik (Kristiyanti,2015:85). Pengertian arsip dalam bahasa Indonesia ada yang menyebut "warkat", pengertiannya sebagai: setiap catatan tertulis baik dalam bentuk gambar ataupun bagian yang membuat keterangan mengenai sesuatu subyek ataupun peristiwa yang dibuat orang untuk membantu daya ingatan orang itu pula(Basir,2015:1). Arsip merupakan informasi dari suatu aktifitas yang terekamdalam suatu media (kertas , video, kaset, media elektronik, dan sebagainya) yang berlangsung di dalam suatu lembaga, instansi atau perseorangan, baik dalam keadan tunggal atau jamak (Muhammad, *http://bpsdjogja.info/file/1d938b00eb7dff2f6d201167affc9b36,* di akses 9 Oktober 2020).

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, sebenarnya telah mengatur dan bahkan mewajibkan untuk mengelola arsipnya dari sejak penciptaan, penggunaan dan pemeliharaan, hingga penyusutan guna menjamin ketersediaan arsip dalam penyelenggaraan kegitaan sebagai bahan akuntabilitas kinerja dan alat bukti yang sah. Namun, minimnya kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan arsip dikalangan masyarakat, telah mendorong Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) untuk membangun kesadaran semua elemen masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan arsip (Arsip Nasional,2017). Arti penting arsip dalam kehidupan manusia, hal ini tidak dapat dipungkiri bahwa kehidupan modern menuntut ketersediaan dokumen yang meyertai kehidupan seseorang. Ketiadaan dokumen pribadi ini akan menimbulkan kesulitan bagi yang bersangkutan , bukan hanya menyangkut identitas tetapi lebih dari itu juga menyangkut status hak seseorang dalam komunitasnya (Ernita,2013:10).

Penyedia informasi tidak hanya dalam bentuk arsip-arsip tekstual, namun dapat pula dalam bentuk foto dan lain sebagainya seperti halnya arsip seni. Arsip seni merupakan hasil kreativitas yang dapat menciptakan karya seni tidak lepas dari suatu catatan dan dapat menunjukan keasliannya dimana arsip seni dapat dijadikan sebagai bukti otentik bahwa suatu karya seni tersebut merupakan hasil ciptaannya (Retta,2019:49-58). Akan tetapi, penanganan arsip bidang seniman dan kelompok seni masih dipandang belum sesuai dengan kaidah kearsipan yang bertujuan agar arsip dapat dimanfaatkan

secara terus menerus dimasa mendatang (Vellin,2019:118-129). Salah satunya pentingnya arsip seni bagi seniman yaitu dengan adanya pembuatan katalog anotasi.

Katalog anotasi /*Catalogue raisonne* merupakan katalog atau daftar anotasi yang sangat lengkap dari karya seniman, biasanya menjadi sumber dan referensi pustaka (blibliografis) untuk setiap karya. Di dalamnya mencakup penjelasan, foto-foto, catatan asalnya, koleksi, contoh tanda tangan keseluruhan kronologi peristiwa penting dalam kehidupan seniman dan sebuah blibliografi. Ketika seseorang menikmati karya lengkap dengan tilisan-tulisan otoritatif tentang artis dan karyanya (Mikke,2012:73).

Berdasarkan hal diatas sebagai mahasiswa Tata Kelola Seni yang pernah mendapatkan mata kuliah arsip dan dokumentasi, mecoba untuk mengkaji pengarsipan yang dilakukan pada salah satu tokoh seniman lukis di Indonesia dalam hal ini adalah Herjaka HS. Hasil dari penelitian diwujudkan kedalam katalog anotasi. Katalog anotasi dengan judul " Katalog Anotasi Karya Lukis Herjaka HS 1997-2019", bertujuan membantu pengarsipan karya-karya lukisan maupun skate, buku dan data-data dari tahun ketahun agar tetap terjaga dari kerusakan maupun hilangnya data karya seiring berjalannya waktu. Serta dengan adanya arsip dalam bentuk katalog anotasi ini mempermudah pecinta karya Herjaka HS menikmati karya-karya yang sudah tersusun rapi dalam satu katalog.

Drs. Petrus Agus Herjaka atau sering dikenal dengan Herjaka HS (Hasto Suwarno), lahir di Yogyakarta 4 Agustus 1957. Herjaka HS adalah seorang seniman lukis di Indonesia yang memiliki banyak karya. Perjalanan Herjaka di dunia lukis sudah tidak diragukan lagi, berbagai jenis karya dan teknik sudah dikuasainya. Herjaka HS adalah salah satu seniman lukis yang memilih aliran seni lukis tradisional, semua karya lukisnya bergambarkan wayang. Wayang purwa mulai menjadi tema yang sering digambarnya. Herjaka HS mulai konsisten melukis dengan tema-tema wayang mulai tahun 1986 hingga sekarang. Karyanya menampilkan bentuk-bentuk wayang kulit purwa yang tampil kedalam lukisannya berupa tokoh wayang dengan problematika masyarakat saat ini.

Kelebihan Herjaka HS adalah pelestariannya terhadap wayang kulit purwa, yang dihadirkan dalam karya-karya lukis modernnya dan penulisan buku. Bentuk-bentuk wayang kulit purwa yang dijadikan inspirasi tetap hadir dengan ciri dan karakter masing-masing tokoh.Kehadirannya semakin menyamarkan perkembangan seni, kegiatan berkesenian Herjaka HS banyak diisi dengan berbagai pameran dibeberapa kota di Indonesia,baik pameran bersama maupun pameran tunggal, serta menulis buku. Oleh sebab itu penciptaan katalog anotasi ini di buat selain adanya kebutuhan dari pihak seniman untuk merapikan arsip-arsip karya dan keperluan dari peneliti untuk mengerjakan tugas akhir kuliah. Peneliti juga sangat tertarik karena Herjaka H.S salah satu seniman yang masih melestarikan cerita perwayangan serta

kemampuannyamempertahankan wayang kulit purwa dengan selalu menjadikan wayang sebagai temadalam karya lukisannya, dengan dikemas secara apik dalam bentuk karya lukis sehingga membuat daya tarik penikmatnya, sehingga pembuatan katalog anotasi ini penting dikerjakan dengan sejumlah maksud diatas.

B. Rumusan Masalah

Apa sajakah langkah-langkah dalam pembuatan Katalog Anotasi Karya Lukis Herjaka HS 1997-2019?

C. Tujuan Penciptaan

1. Mengetahui prinsip-prinsip pembuatan katalog anotasi
2. Mengumpulkan data karya sehingga tidak hilang ataupun rusak
3. Mempermudah pencarian karya saat sewaktu-waktu dibutuhkan
4. Mewujudkan katalog anotasi "Katalog Anotasi Karya Lukis Herjaka HS 1997-2019" untuk menambah referensi dan media pembelajaran.

D. Manfaat Penciptaan

Manfaat penciptaan katalog anotasi karya lukis Herjaka HS 1997-2019 sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa
   a. Menambah pengetahuan dalam membedakan katalog anotasi dengan katalog yang lainnya.

b. Menambah pengetahuan mengenai langkah-langkah yang dibutuhkan dalam pembuatan katalog anotasi secara baik dan benar.
c. Menjadikan alat bantu mengenai ilmu kearsipan pada manajemen seni.

2. Bagi Institusi
   a. Menambah koleksi data pengarsipan dan referensi dalam bentuk katalog anotasi.
   b. Menambah referensi pengelolaan arsip dalam pengembangan mata kuliah arsip dan dokumentasi.
3. Bagi Herjaka HS
   a. Memiliki arsip karya-karya yang tersusun secara baik dan benar.
   b. Menjadikan titik awal pengelolaan karya dengan sistem katalog anotasi.

E. Tinjauan Pustaka

Dalam sebuah penelitian diperlukan sejumlah referensi perbandingan, untuk itu sejumlah pustaka berikut ini dipakai sebagai perbandingan dalam pembuatan katalog anotasi.

Pertama, Katalog Anotasi Batik Yogyakarta Koleksi Museum Tekstil Jakarta. Katalog anotasi ini disusun oleh Yulia Andalassari sebagai tugas akhir pada tahun 2020 di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Katalog ini berisi dokumentasi koleksi museum dengan berdasarkan jenis koleksinya yaitu Batik Yogyakarta. Katalog anotasi ini diciptakan untuk membantu

sistem pengarsipan koleksi museum menurut jenis koleksinya, tujuannya adalah agar mempermudah seseorang dalam mencari data koleksi yang diinginkan. Karena penyimpanan distoreage museum menggunakan sistem wilayah. Susunan konten dalam katalog anotasi yang dibuat oleh Yulia Andalassari yaitu: pengertian katalog anotasi, daftar isi, profil Museum Tekstil, koleksi batik Yogyakarta menurut motifnya, koleksi batik Yogyakarta menurut tahun akuisisi museum, dan koleksi bati Yogyakarta menurut nomor iventarisasi, serta data penunjangan lainnya. Perbedaan Katalog Anotasi Batik Yogyakarta Koleksi Museum Tekstil Jakarta dengan Katalog Anotasi Karya Lukis Herjaka HS 1997-2019 yaitu sebagai berikut:

a. Ukuran Katalog Anotasi Bati Yogyakarta Koleksi Museum Tekstil Jakarta yaitu 39 x 29,5 cm lebih besar dibandingkan dengan Katalog Anotasi Karya Lukis Herjaka HS 1997-2019 yang berukuran 11,69 cm x 16,54 cm.
b. Jumlah karya yang dimuat dalam Katalog Anotasi Batik Yogyakarta Koleksi Museum Tekstil Jakarta ini berjumlah 66 koleksi, sedangkan Katalog Anotasi Karya Lukis Herjaka H.S1997-2019 berjumlah kurang lebih 1253 karya. Perbedaan tersebut karena Yulia Andalassari dalam penciptaan katalog dibatasi dengan wilayah asal koleksi dan jenis koleksi museum, sedangkan katalog ini memuat seluruh karya Herjaka HS dari tahun 1997-2019.
c. Kemasan katalog Anotasi Batik Yogyakarta Koleksi Museum Tekstil Jakarta menggunakan material kayu dammar pada seluruh kemasan,

informasi judul pada penutup kemasan ditulis dengan cara dileser. Pada Katalog Anotasi Karya Lukis Herjaka HS menggunakan sampul *hard cover*.

Kedua, katalog Anotasi Karya Cetak Fotografi Irwandi yang disusun oleh Wening Wijayanti sebagai karya Tugas Akhir Penciptaan di Jurusan Tata Kelola Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tahun 2019. Katalog Anotasi Karya Cetak Fotografi Irwandi ini berbentuk cetak dan bentuk *soft file* dalam sebuah *campactdisc*. Katalog yang berbentuk cetak berukuran 19 x 24 x 3,5 cm. katalog ini memuat karya-karya cetak Irwandi yang berjumlah 118 karya. Konten dalam katalog ini terdiri dari penjelasan mengenai katalog anotasi, daftar isi, halaman persembahan, pernyataan seniman, riwayat hidup, pekerjaan dan organisasi, penghargaan, pameran tunggal dan bersama, blibliografi, kurasi pameran, narasumber, buku, artikel, daftar kronologis, daftar alfabetis, poster kegiatan, karya-karya, karya yang memiliki kesamaan judul. Perbedaan katalog anotasi ini dengan Katalog Anotasi Karya Lukis Herjaka HS 1997-2019 yaitu;

a. Ukuran kedua katalog ini berbeda, Katalog Anotasi Karya Cetak Fotografi Irwandi ini berukuran 19 x 24 x 3,5 cm, sedangkan Katalog Anotasi Kaya Lukis Herjaka HS 1997-2019 berukuran 11,69 cm x 16,54cm lebih besar dibandingkan dengan Katalog Anotasi Karya Cetak Fotografi Irwandi.
b. Katalog Anotasi Karya Cetak Fotografi Irwandi selain berbentuk cetak juga mengguanakan *compact disc* untuk menyimpan katalog berbentuk

soft file, sedangkan Katalog Anotasi Karya Lukis Herjaka HS 1997-2019, selain berbentuk cetak juga menggunakan *flashdisk* sebagai tempat penyimpanan *soft file* katalog. Pemilihan flashdisk sebagai tempat penyimpanan soft file katalog.

c. Warana desain layout Katalog Anotasi Karya Cetak Fotografi Irwandi dominan gelap, sedangankan Katalog Anotasi Karya Lukis Herjaka HS berwarna dominan putih dan gelap.

Ketiga, Rubrikasi Katalog Lelang Lukisan Masterpiece Auction House Jakarta, katalog tersebut disusun oleh Rachma Aprillian Kusuma Wardhani sebagai karya pengkajian Tugas Akhir di Jurusan Tata Kelola Seni Fakultas Seni Rupa Institut Seni Yogyakarta pada tahun 2019. Isi dari katalog ini lebih mengarah pada tinjauan rubrikasi katalog lelang Materpiece Auction House Jakarta, yang memuat pengertian katalog lelang, rubrikasi katalog lelang, sampul, informasi pelaksanaan lelang, penerbit, foto karya, daftar perupa, deskripsi karya,iklan, biografi seniman, formulir pendaftaran peserta lelang, dan logo informasi perusahaan. Perbedan katalog ini dengan Katalog Anotasi Karya Lukis Herjaka HS 1997-2019 yaitu;

a. Katalog Lelang Lukisan Masterpiece Auction House Jakarta lebih membahas tentang isi katalog lelang, sedangkan Katalog Anotasi Karya Lukis Herjaka 1997-2019 membahas pengarsipan karya-karya Herjaka HS pada tahun 1997-2019.

b. Wujud Katalog Lelang Lukisan Masterpiece Auction House Jakarta menggunakan sampul katalog jenis kertas ivory 280 gram dengan *finishing* glossy, pada bagian dalam katalog menggunkan jenis kertas Artpaper 180 gram, tebal halaman berjumlah 100-250 halaman, dan diterbitkan secara pdf yang dapat diakses oleh siapapun melalui soft file. Namun, wujud katalog ini tidak di visualisasikan dalam bentuk cetak namun hanya keterangan katalog dan contoh bentuk katalog dalam bentuk penjelasan melalui laporan tugas akhir. Sedangkan, Katalog Anotasi Karya Lukis Herjaka HS 1997-2019 visualisasinya dalam wujud katalog anotasi.

c. Isi dari Katalog Lelang Lukisan Masterpiece Auction House Jakarta lebih sedikit dibandingkan dengan Katalog Anotasi Karya Lukis Herjaka HS 1997-2019, karena Katalog Anotasi Karya Herjaka HS 1997-2019 akan memuat kurang lebih 1253 karya.

F. Metode Penciptaan

1. Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan ialah metode pendekatan tematik. Pendekatan tematik dalam penelitian ini terfokus pada pendekatan tema pada karya disetiap tahunnya. Tematik adalah salah satu bentuk atau model dari pembelajaran terpadu, yaitu model terjala (Kurniawan,2014:82). Tematik yang pada intinya menekankan pada pola

pengorganisasian meteri yang terintegrasi di padukan oleh suatu tema (Kurniawan,2014:83).

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode observasi di gunakan untuk mengoptimalkan keampuan peneliti memperoleh keyakinan tentang keabsahan data tersebut, dengan cara pengamatan secara langsung dan pengamatan memungkinkan peneliti mencatat dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proposional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data (Lexy,2007:175). Kegiatan observasi sudah di susun sebelumnya dengan merencanakan kunjungan dan meminta ijin kepada pihak yang bersangkutan yaitu Herjaka HS untuk dilakukannya penelitian tentang kearsipan yang diwujudkan sebagai katalog anotasi.

b. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh kedua pihak, yaitu perwawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan kepada terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan melalui

komunikasi secara langsung (Lexy,2007:186). Dalam perancangan pembuatan katalog anotasi dilakukan wawancara secara langsung dengan pihak yang bersangkutan Herjaka HS untuk mendapatdata dan informasi yang akurat dan jelas.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dimaksud untuk memperoleh data yang tersedia dalam bentuk arsip, serta menggunakan sumber-sumber dengan cara membaca dokumen arsip baik internal maupun eksternal, catatan, kumpulan karya yang terkait dalam kearsipan. Adanya dokumen-dokumen tersebut dapat digunakan sebagai alat bukti pembuatan katalog anotasi karya Herjaka H.S.

d. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument pengumpulan data yang digunakan untuk mendukung penelitian. Penulis menggunakan beberapa instrumen data, yaitu:

a. Buku Catatan, digunakan untuk mencatat hal-hal penting ketika proses wawancara dan mengerjakan pencatatan saat penelitian berlangsung.
b. Perekam Suara, digunakan untuk merekam suara saat wawancara untuk membantu melengkapi pencatatan, sekaligus untuk mengantisipasi jika data wawancara hilang.

c. Kamera, digunakan sebagai alat bantu dalam melakukan dokumentasi dalam pembuatan katalog anotasi, sekaligus sebagai alat bukti bahwa penulis benar-benar mengerjakan tugas akhir.

d. Flashdisk, digunakan untuk menyimpan data yang diambil dari proses dokumentasi dan hasil wawancara, serta dijadikan sebagai alat simpan ganda semua data.

e. Komputer atau laptop, digunakan untuk menulis laporan dan membuat desain katalog anotasi karya Herjaka HS.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang digunakan dalam penulisan skripsi penciptaan sebagai berikut:

a. BAB I

Bab I merupakan pendahuluan pada penciptaan " Katalog Anotasi Karya Lukis Herjaka HS 1997-2019 " yang berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penciptaan, manfaat penciptaan, tinjauan pustaka dan sistematika penulisan.

b. BAB II

Bab II berisi konsep pada penciptaan " Katalog Anotasi Karya Lukis Herjaka H.S 1997-2019", menggunakan beberapa teori pembahasan

mengenai klasifikasi data karya dan bagaimana susunan katalog anotasi. Konsep penciptaan juga dideskripsikan melalui visualisasi dan penyajian untuk memberikan gambaran global bagaimana wujud dari katalog anotasi.

c. BAB III

Bab III berisi tentang riwayat seniman yaitu Herjaka H.S dalam berkesenian selama ini.

d. BAB IV

Bab IV berisi pengelolaan " Katalog Anotasi Karya Lukis Herjaka HS 1997-2019 "dibagi menjadi beberapa bagian guna mengetahui segala proses yang dilakukan dari awal hingga akhir. Selain itu, produksi hingga pelaksanaan akan dideskripsikan secara mendetail pada bagian tersebut, namun tetap berdasarkan kepada studi literature dan hasil dari observasi yang telah dilakukan sebelumnya.

e. BAB V

Bab V merupakan penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari pencipta " Katalog Anotasi Karya Lukis Herjaka HS 1997-2019 " yang telah dilakukan. Kesimpulan dan saran meliputi beberapa hal yang harus dievaluasi dan kesimpulan secara ringkas yang menjawab rumusan masalah.